

ANALISIS HUBUNGAN PENYALURAN KREDIT DENGAN TINGKAT LIKUIDITAS PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BEI

ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP OF CREDIT DISTRIBUTION WITH LIQUIDITY LEVELS IN BANK LISTED ON THE IDX

¹Haeril

haerileril93@gmail.com

Prodi Manajemen, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

²Albar

albar@itbmpolman.ac.id

Prodi Kewirausahaan, ITB Polman

³Maryam Makmur

mariammakmur@gmail.com

Prodi Manajemen, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan penyaluran kredit dengan tingkat likuiditas. Hipotesis awal pada penelitian ini adalah adanya hubungan antara penyaluran kredit dengan tingkat likuiditas. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia tahun 2013-2015. Sampel pada penelitian ini yaitu sepuluh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Analisa data menggunakan persamaan regresi sederhana dan uji asumsi klasik. Hasil pengujian penunjukkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh negatif terhadap likuiditas di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Nilai R² yaitu sebesar 0.194 yang berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian ini dapat menjelaskan 19,4% variabel terikat dan 80,6 % dijelaskan oleh variabel lainnya.

Kata Kunci : Penyaluran Kredit, Likuiditas

Abstract

The purpose of this research was to analyze the influence of the number of loans and the level of liquidity. The Hypothesis in this research is there influence of the number of loans and the level of liquidity. Data that used in this research is secondary data. Data have been collected from Indonesian Stock Exchange and Indonesian Banking at 2013-2015. The sample in this research is ten of the company banks that listed in Indonesian Stock Exchange. The analisys that used is multiple regressions, clasic asumption, R². The result of the test show that influence of the number of loans and the level of liquidity have negative influence toward stock price. The R² show as 0.194 it means that independent variable can explain 19.4 % of dependent variable and 80.6 % can be explained by another variabel.

Keyword: Credit Distribution, Liquidity

PENDAHULUAN

Fenomena manusia sebagai makhluk social adalah suatu yang tidak dapat dipungkiri. Manusia umumnya sulit untuk melakukan suatu kegiatan tanpa bantuan dari orang lain baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Begitupun dalam kegiatan

pemenuhan kebutuhan terutama dalam memenuhi kebutuhan perekonomian. Kebutuhan perekonomian diantaranya adalah kebutuhan sandang, pangan, dan papan dimana kebutuhan ini dapat dipenuhi melalui kegiatan industri, perdagangan, pelayanan jasa dan kegiatan ekonomi lainnya yang notabene akan menghasilkan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Kegiatan ekonomi diatas tentunya pada tahapan awal pasti memerlukan modal, baik itu modal kerja atau modal skill. Modal skill dapat diperoleh melalui sarana pendidikan sedangkan modal kerja dapat diperoleh dari modal sendiri maupun pinjaman. Salah satu lembaga keuangan yang dapat memberi pinjaman adalah bank.

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman (kredit). Kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat ini bisa dalam bentuk tabungan, deposito, giro, dan lain lain. Sedangkan dalam bentuk kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat bias dalam bentuk investasi atau kredit.

Kredit adalah peminjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan. Dengan adanya timbal balik atas pemberian kredit maka kredit merupakan salah satu sumber penghasilan bagi bank. Semakin besar jumlah kredit yang disalurkan maka akan semakin besar pula pendapatan bunga yang akan diperoleh oleh bank.

Kredit merupakan aset yang menghasilkan pendapatan bunga, sehingga besaran kredit dalam asset perbankan jumlahnya sangat dominan. Pengelolaan kredit dalam perbankan menjadi sangatlah vital, mengingat perannya yang sangat penting dan strategis. Kondisi seperti ini menuntut pihak manajemen untuk membangun suatu strategi bisnis yang handal, khususnya dalam hal yang berhubungan dengan pemberian kredit kepada para nasabahnya. Strategi tersebut biasanya dengan cara pemilihan nasabah atau calon debitur dengan mempertimbangkan ukuran dan kestabilan usaha calon debitur, serta rekam jejaknya dalam pembayaran kredit sebelumnya (Anissa dan Darandono, 2012).

Namun penyaluran kredit yang berlebihan akan mengakibatkan perusahaan menjadi tidak likuid. Hal itu terjadi ketika arus kas keluarnya (penarikan deposito oleh nasabah, pemberian kredit dan lainnya) jauh lebih besar daripada arus kas masuk (Siahaan, 2012). Selain itu likuiditas perbankan dapat terancam jika bank sering mengalami kredit bermasalah karena tidak terbayarnya sebagian atau keseluruhan kredit yang telah disalurkan oleh bank.

Penting bagi bank untuk menjaga penyaluran kredit agar tetap lancar (tidak terjadi kemacetan) sehingga likuiditas juga tetap stabil. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hubungan Penyaluran Kredit Dengan Tingkat Likuiditas Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2013-2015” dan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian diatas yaitu apakah ada hubungan penyaluran kredit dengan tingkat likuiditas pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2013-2015.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep dan Pengertian Bank

Dalam UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan, disebut bahwa "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit atau bentuk-bentuk pinjaman lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut Eeng Ahman (2004) mengatakan bahwa pada dasarnya yang dimaksud dengan Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya terutama kebutuhan modal kerja melalui sarana kredit.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa bank adalah lembaga keuangan yang pada pokoknya memiliki tugas-tugas dalam lalu lintas pembayaran. Tugas-tugas tersebut dapat berupa pemberian pinjaman/kredit dan penerimaan simpanan dari deposan. Tugas tugas tersebut dalam khasanah perbankan diatur dengan Undang-Undang.

Bank mempunyai peran yang penting bagi aktivitas perekonomian. Peran strategis bank tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup masyarakat. Berhubungan dengan peranan bank, Y. Sri Susilo, dkk (2007:7) menyatakan bahwa Bank merupakan lembaga perantara keuangan (financial intermediaries) sebagai prasarana pendukung yang amat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian. Bank pada dasarnya mempunyai fungsi mentransfer dana-dana dari penabung atau unit surplus (Lenders) kepada peminjam (borrowers) atau unit negoisasi antara pemilik dana dan pemakai dana melalui pasar uang dan pasar modal.

B. Definisi dan Fungsi Kredit

Definisi kredit berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 pasal 1 angka 11 adalah sebagai berikut: "Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga". Menurut Kasmir (2011) keberadaan kredit di dalam kehidupan perekonomian memiliki beberapa fungsi antara lain meningkatkan daya guna uang, meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, meningkatkan daya guna barang, meningkatkan peredaran barang, salah satu alat stabilitas ekonomi, meningkatkan kegairahan berusaha, meningkatkan pemerataan pendapatan, serta meningkatkan hubungan internasional. Sedangkan jenis-jenis kredit juga bermacam-macam apabila dilihat dari berbagai segi.

C. Likuiditas

Hanafi (2003) mengatakan bahwa pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Sedangkan menurut Hamonangan & Siregar (2009), suatu bank yang dikatakan likuid apabila bank tersebut dapat membayar semua kewajibannya terutama simpanan tabungan nasabah, giro dan deposito nasabah pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang memang layak untuk dibiayai. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar.

Rasio likuiditas dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu rasio yang membandingkan sumber-sumber kas dengan total hutang lancar dan rasio yang membandingkan arus kas terhadap besarnya hutang lancar. Dalam kasus ini, penulis menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR) untuk mengukur tingkat likuiditas perbankan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank yang terdaftar di BEI periode tahun 2013 ,2014, dan 2015. Adapun populasi yang digunakan oleh peneliti adalah data-data laporan keuangan yang memuat perputaran kas dan perputaran piutang yang dibutuhkan dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2013 pada perusahaan perbankan yang berjumlah 42 perusahaan. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Analisis regresi linear berganda menggunakan persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = tingkat likuiditas

a = konstanta

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

(+) atau penurunan (-) variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = penyaluran kredit

Sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji t yaitu:

- H_0 = penyaluran kredit (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (Y)
- H_1 = penyaluran kredit (X) berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (Y)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t :

- H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t hitung $< t$ tabel atau jika nilai sig. > 0.05
- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t hitung $> t$ tabel atau jika nilai sig. < 0.05

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Atas Variabel Penelitian

1. Penyaluran Kredit

Jumlah penyaluran kredit dapat dilihat dari bentuk pinjaman yang diberikan per tahun pada perusahaan perbankan yang disajikan dalam neraca atas laporan keuangan bank. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1
Data Penyaluran Kredit Periode Akhir Tahun 2013-2015
(Dalam Milyaran Rupiah)

NO	KODE BANK	TAHUN	PENYALURAN KREDIT
1	AGRO	2013	3.698.593
		2014	4.694.580
		2015	6.044.522
2	BJTM	2013	2.155.871
		2014	2.565.478
		2015	3.178.589
3	BBNP	2013	7.066.300
		2014	6.711.199
		2015	6.477.703
4	NAGA	2013	613.207.799
		2014	877.366.611
		2015	1.068.335.348
5	BJBR	2013	48.902.340
		2014	54.017.114
		2015	60.487.542
6	MEGA	2013	30.173.000
		2014	33.014.000
		2015	32.398.000
7	BMRI	2013	472.435.041
		2014	529.973.541
		2015	674.917.908
8	BINA	2013	561.052.068
		2014	711.252.750
		2015	802.523.109
9	BABP	2013	53.781.793
		2014	61.288.332
		2015	63.428.571
10	PNBN	2013	13.748.268
		2014	12.453.286
		2015	14.652.909

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

2. Likuiditas

Untuk menghitung likuiditas digunakan Loan to Deposit Ratio (LDR) yaitu rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Lukman Dendawijaya, 2010 ; 118)

Rumus yang digunakan untuk menghitung likuiditas adalah :

$$LDR = \frac{\text{jumlah kredit yang diberikan}}{\text{DANA YANG DITERIMA}} \times 100\%$$

Tabel 2

Perhitungan LDR (Likuiditas) periode akhir tahun 2013-2015

NO	KODE BANK	TAHUN	PENYALURAN KREDIT (MILYAR)	DANA YANG DITERIMA (MILYAR)	LDR %
1	AGRO	2013	3.699	4.246	87,11
		2014	4.695	5.305	88,49
		2015	6.045	6.936	87,15
2	BJTM	2013	2.156	2.594	83,12
		2014	2.565	2.965	86,54
		2015	3.179	3.833	82,92
3	BBNP	2013	7.066	8.368	84,44
		2014	6.711	7.878	85,19
		2015	6.478	7.184	90,17
4	NAGA	2013	613.208	1.111.891	55,15
		2014	877.367	1.688.217	51,97
		2015	1.068.335	1.800.363	59,34
5	BJBR	2013	48.902	50.692	96,47
		2014	54.017	57.971	93,18
		2015	60.488	68.634	88,13
6	MEGA	2013	30.173	52.557	57,41
		2014	33.014	50.135	65,85
		2015	32.398	49.805	65,05
7	BMRI	2013	472.435	569.405	82,97
		2014	529.974	646.152	82,02
		2015	674.918	811.882	83,13
8	BINA	2013	561.052	643.630	87,17
		2014	711.253	947.453	75,07
		2015	802.523	1.084.344	74,01
9	BABP	2013	53.782	67.110	80,14
		2014	61.288	76.277	80,35
		2015	63.429	77.999	81,32
10	PNBN	2013	13.748	17.958	76,56
		2014	12.453	15.786	78,89
		2015	14.653	18.314	80,01

Sumber : www.idx.co.id

B. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Data yang baik itu adalah data yang normal dalam pendistribusiannya.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni :

1. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) > 0,05
 2. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) < 0,05
- berikut ini hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov pada variabel independen dan dependen.

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.8905252
	Std. Deviation	.03075521
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.135
Kolmogorov-Smirnov Z		.947
Asymp. Sig. (2-tailed)		.331

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output SPSS, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,331, nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Analisis regresi sederhana terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dengan persamaan :

$$Y = a + bx$$

Hasil dari analisis regresi linear sederhana sebagai berikut :

a. Analisis Koefisien Regresi Dan Persamaan Regresi

Tabel 4
Output Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	2.258	.142		15.906	.000	1.967	2.548
	Penyaluran Kredit	-.034	.013	-.440	-2.595	.015	-.062	-.007

a. Dependent Variable: Likuiditas

Berdasarkan pada table coefficient dapat diketahui nilai koefisien regresi penyaluran kredit (X) terhadap tingkat likuiditas (Y) sebesar -0,034 dan nilai konstanta sebesar 2.258. Dengan demikian persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 2.258 - 0.34X$$

Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda negatif. Hasil ini memberikan gambaran bahwa adanya hubungan yang negatif dari variabel penyaluran kredit terhadap likuiditas. Yang berarti bahwa semakin meningkat jumlah penyaluran kredit maka akan menurunkan likuiditas pada bank.

Penyaluran kredit memiliki koefisien regresi negatif sebesar 0.034, hal ini berarti bahwa apabila penyaluran kredit meningkat sebesar satu satuan maka likuiditas mengalami penurunan sebesar 0.034. Kemudian jika tidak terjadi perubahan terhadap penyaluran kredit maka nilai likuiditas sebesar 2.258.

b. Analisis Determinasi

Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa besar varians (variasi perubahan) yang terjadi pada variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh varians yang terjadi pada variabel independen (X).

Tabel 5
Output Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.440 ^a	.194	.165	.064	.194	6.732	1	28	.015	1.117

a. Predictors: (Constant), Penyaluran Kredit

b. Dependent Variable: Likuiditas

Dari data pada table (model summary) tersebut diketahui nilai R Square sebesar 0,194. Berdasarkan nilai R Square (R^2) ini, penyaluran kredit (X) dapat menjelaskan tingkat likuiditas (Y) hanya sebesar 19%, sedangkan sisanya yaitu 81%(100% - 19%) dijelaskan oleh factor lain yang tidak diamati oleh peneliti.

c. Analisis Keeratan Hubungan Antar Variabel

Analisis keeratan hubungan digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Keeratan hubungan antar variabel dapat dilihat dari koefisien korelasi (table correlation atau table summary/nilai R). Dalam kasus ini nilai koefisien korelasi antara variabel penyaluran kredit terhadap likuiditas sebesar 0.440 dan signifikan pada nilai 0.015, nilai ini lebih kecil dari 0,05, artinya signifikan. Hal ini memberikan makna bahwa terdapat hubungan antara penyaluran kredit dengan likuiditas.

Keeratan hubungan antara penyaluran kredit dengan likuiditas sebesar 44 % berada pada kategori hubungan yang sangat sedang. Berikut table yang mengukur tingkat keeratan hubungan antar variabel :

Tabel 6
Tingkat Keeratan Hubungan

Interval Koofisien	Tingkat Keeratan Hubungan
0.00 – 0.100	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 -0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono, 2008

D. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maka dilakukan uji t.

Berikut hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 21 dapat dilihat pada tabel 7 :

Tabel 7
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	2.258	.142		15.906	.000	1.967	2.548
Penyaluran Kredit	-.034	.013	-.440	-2.595	.015	-.062	-.007

a. Dependent Variable: Likuiditas

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maka dilakukan uji t.

Berikut hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 21 dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Dari hasil output coofisient di atas, diketahui bahwa nilai koofisien regresi variabel bebas penyaluran kredit adalah sebesar -0.034 bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa penyaluran kredit (X) berpengaruh negatif terhadap likuiditas (Y). Pengaruh negatif diartikan bahwa semakin meningkat penyaluran kredit maka akan menurunkan likuiditas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak , maka nilai koefisien regresi dari variabel penyaluran kredit akan diuji signifikannya.

2. Hipotesis dalam uji t :

- H_0 = penyaluran kredit (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (Y)
 - H_1 = penyaluran kredit (X) berpengaruh signifikan terhadap likuiditas (Y)
3. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t :

- H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t hitung $<$ t tabel atau jika nilai sig. $>$ 0.05
- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t hitung $>$ t tabel atau jika nilai sig. $<$ 0.05

Dari hasil perhitungan koefisien regresi (table coefficient) diperoleh nilai t hitung untuk variabel bebas penyaluran kredit sebesar 2.595 dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0.015 < 0.05$.

Penentuan hasil pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table. Berikut perbandingannya :

$$\begin{aligned} t \text{ hitung} &= 2.595 \\ t \text{ table} &= n-k-1 \\ &= 30 - 1 - 1 \\ &= 28 \Rightarrow \text{TINV}(5\%;28) = 2,048 \end{aligned}$$

$$t \text{ hitung} > t \text{ table, sig.} < 0,05$$

Dari hasil perbandingan $t \text{ hitung} > t \text{ table}$, dan nilai sig. $<$ 0,05 diatas maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, pada tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS 21 diketahui bahwa penyaluran kredit berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hana Hujaemah (2008) dengan judul “pengaruh pemberian kredit terhadap LDR pada PT Bank BRI” yang menemukan hasil bahwa pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap LDR dengan pengaruh yang rendah yaitu 17,10%, %, hal ini diduga karena factor lain memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap LDR yaitu 82,90%, dimana factor lain tersebut merupakan factor dari dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan pada pengujian hubungan penyaluran kredit (X) dengan tingkat likuiditas(Y) periode 2009 – 2015 yaitu: (1) Penyaluran kredit berpengaruh negatif terhadap likuiditas. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil output coefficient (pada analisis regresi sederhana) yang bernilai negatif yaitu -0.034. Pengaruh negatif diartikan bahwa semakin meningkat penyaluran kredit maka likuiditas akan mengalami penurunan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dan (2) Selain itu dari uji signifikan t diperoleh t hitung sebesar 2.595 dengan nilai signifikan sebesar 0.015 (lebih kecil dari 0.05). dan ttable sebesar 2,048 maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena $t \text{ hitung} > t \text{ table}$, dan nilai sig. $<$ 0,05. Dengan demikian, pada tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan bahwa penyaluran kredit berpengaruh signifikan terhadap likuiditas dengan pengaruh yang rendah 19%

SARAN

Saran yang dapat penulis berikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai yaitu: (1) Karena penelitian ini hanya menganalisis factor yang mempengaruhi penyaluran kredit dari sisi internal perbankan saja, maka diharapkan kepada peneliti yang lain untuk menganalisis factor yang mempengaruhi penyaluran kredit dari sisi eksternal perbankan sehingga analisis yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh dan seimbang, (2) Mengingat keterbatasan penelitian yang dilakukan penulis pada penelitian ini, kepada peneliti yang lain disarankan untuk memperluas sampel penelitian dimana sampel tidak terbatas hanya pada perusahaan perbankan saja, selain itu juga memperluas criteria sampel penelitian untuk maksimal jumlah pinjaman yang telah diberikan oleh bank dan (3) Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel yang diuji hanya mempengaruhi likuiditas sebesar 19% sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh factor lainnya. Untuk itu disarankan kepada peneliti lain yang mengangkat topic yang sehubungan dengan judul penelitian ini untuk menambah atau menggunakan factor factor lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini, seperti rasio rasio keuangan lainnya yang belum dibahas dalam penelitian ini, maupun kondisi kondisi ekonomi yang kurang kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. 2008. Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Dahlan Siamat, 2005. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: PT Gramedi Pustaka Umum.
- Dendawijaya, Lukman. (2010). Manajemen Perbankan, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Eeng Ahman, 2004. Ekonomi untuk SMU Kelas II. Bandung : Grafindo Media Pratama
- Hetna Darma.2007. Manajemen Likuiditas Perbankan. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Imam, Ghozali. (2009). Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irham Fahmi. 2012. Manajemen Keuangan Perbankan Dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Kasmir, 2002. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain, Jakarta : Grafindo
- Sawir, 2009, Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan PT. Gramedia Pustakautama, Jakarta.
- Sutojo. 1997. Analisa Kredit Bank Umum, Edisi Kedua. PT. Pustaka. Binaman Pressindo. Jakarta.
- Suyatno, Thomas (2008). Dasar-Dasar Perkreditan, Jakarta:PT. Gramedia
- Suyatno Et Al . 2007.Kelembagaan Perbankan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Weston, J. Fred 2006. Yang Dialih Bahasakan Oleh Alfonsus Sirait, S.E., Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : Erlangga
- Munawir. 2006. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty

Y.Sry Susilo, Dkk 2007. Bank Dan Lembaga Keuangan, Jakarta : Salemba Empat

Sumber Web :

<http://Nanangbudianas.blogspot.co.id>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/likuiditas>

<https://digilib.unimed.ac.id>

www.kajianpustaka.com

www.idx.co.id